

**Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Kualitas
Bacaan Al-Qur'an Siswa Di Sekolah SMP
Muhammadiyah 50 Medan**

Nur Fadhilah^{1*}

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*¹

*¹email: fadhilahnur466@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to determine how the effectiveness of learning the Qur'an on the quality of reading the students of SMP Muhammadiyah 50 Medan. This research method uses a quantitative approach with a sample of 57 students, with data collection techniques using observation, questionnaires, and documentation. The results of this study showed that based on the T test, the influence of al-Qur'an tutoring program variables on the quality of students' reading of the Qur'an (Ha), al-Qur'an tutoring program variables (x) have a positive effect on the quality of students' reading of the Qur'an. "it means that the more effective the Quran Guidance program, the better the quality of al-Qur'an reading for students of SMP Muhammadiyah 50 Medan.

Keywords: effectiveness, quality of reading the Qur'an

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana keefektifan pembelajaran Al-Qur'an terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 50 Medan. Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 57 orang siswa, dengan Teknik pengumpulan data menggunakan obeservasi, angket, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji t, pengaruh variabel program bimbingan al-qur'an terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa (Ha), variabel program bimbingan Al-Qur'an (x) berepengaruh secara positif terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. "artinya semakin efektif program bimbingan Al-Qur'an maka semakin baik pula kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di Sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan.

Kata Kunci: Efektifitas, Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Artikel Info

Received:
February 12, 2023

Revised:
March 05, 2023

Accepted:
April 21, 2023

Published:
May 09, 2023

A. Pendahuluan

Dalam Al-Qur'an banyak yang menerangkan tentang pentingnya pendidikan dan derajat orang yang terlibat di dalamnya seperti yang diterangkan dalam Al-Qur'an surah al-mujadalah ayat 11 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, ”maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu, ” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan” (QS. Al Mujadalah:[58]:11).*

Pendidikan agama Islam merupakan sebuah pendidikan yang didasari dengan ajaran dan nilai-nilai keislaman sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an, Hadits, dan pemikiran ulama terdahulu. Baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan atau program yang di dalamnya mengajarkan tentang bagaimana cara meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an (Yusuf & Bunyamin, 2008). Pembelajaran dan Pendidikan adalah dua hal yang tidak dapat di pisahkan. Dalam prosesnya membaca merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, jika siswa tidak dapat membaca maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif, sama halnya dalam pembelajaran agama Islam yang banyak menggunakan ayat dalam Al-Qur'an dan hadits sebagai sumbernya.

Dalam pembelajaran siswa dituntut agar dapat membaca dengan baik dan benar pada setiap kalimat dalam Al-Qur'an dan hadist akan tetapi masih banyak siswa yang tidak mampu membaca dengan baik kalimat ini sesuai dengan kaidahnya, sebagaimana yang terjadi di sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan banyak siswa yang belum mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dikarenakan faktor-faktor internal dan eksternal pada siswa berupa kurangnya minat siswa, kurangnya dukungan dari orangtua dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an dan khususnya pada pesatnya perkembangan teknologi pada penggunaan *gedget* dan *Smartphone* yang menimbulkan kurangnya motivasi dan fokus siswa menjadi teralihkan pada *gedget* dan

smartphone bisa dikatakan bahwa hal ini adalah kekurangan dari perkembangan teknologi pada saat ini.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu solusi dan langkah strategis yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, kegiatan ini dibuat oleh guru mata pelajaran agama Islam berawal dari keprihatinan sekolah melihat masih banyaknya siswa yang belum mampu dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu melalui program ini diharapkan siswa mampu untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an agar dapat membaca dengan baik dan benar.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana keefektifan pembelajaran Al-Qur'an terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 50 Medan, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 50 Medan. Untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 50 Medan.

Dalam kamus umum bahasa Indonesia Efektifitas merupakan keterangan yang artinya ukuran hasil tugas atau keberhasilan dalam mencapai tujuan (Echols & Syadily, 1990). Dapat dipahami bahwa efektifitas adalah tahapan dicapainya keberhasilan sesuatu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut prasetyo budi sarkono, efektifitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan dari sejumlah pekerjaan (Admin, 2014).

Kesimpulan dari penjabaran di atas yaitu efektifitas adalah pengaruh atau akibat yang didapatkan setelah melakukan sesuatu, artinya efektifitas adalah indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan yang didapat setelah melakukan sesuatu biasanya berupa pengaruh dari sesuatu hal yang diteliti. Semakin besar presentasi target yang ingin dicapai maka semakin tinggi efektifitasnya.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka ataupun secara tidak langsung yaitu menggunakan media pembelajaran. didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran. Menurut UU No.20 Tahun 2023 tentang sisdiknas pasal 1 ayat 20,

"pembelajaran adalah suatu proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar" (Gamal Thabroni, 2020).

Bacaan, kata bacaan dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) memiliki 3 (tiga) arti kata yakni: (1) sesuatu yang dibaca (2) cara membaca (3) penafsiran makna sebuah kalimat (Kamus Besar Bahasa Indonesia (*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, 2021). Dan pada tulisan ini pengertian bacaan yang dimaksud yaitu lancar atau tidaknya bacaan yang dibaca oleh seseorang (siswa). Menurut Yunus, yang mengartikan bahwa membaca adalah suatu aktivitas yang di lakukan agar dapat memperoleh informasi yang disampaikan di dalam bahan bacaan. hasil dari proses membaca yakni pemahaman atas isi bacaan (Nasional, 2002). Menurut Nurhadi, arti membaca adalah proses yang sangat kompleks dan melibatkan banyak faktor. Misalnya, melibatkan faktor internal dan faktor eksternal si pembaca itu sendiri. Faktor yang memiliki faktor internal terdiri dari minat, intelegensi, bakat, tujuan membaca dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal pembaca dipengaruhi oleh latar belakang sosial-ekonomi, sarana membaca dan tradisi membaca (Amien, 2008).

Definisi al-Qur'an menurut sebagian ulama ahli *ushul* adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang bersifat mukjizat (melemahkan) dengan sebuah surat dari padanya, dan beribadat bagi yang membacanya. Sebagai ahli *ushul* juga mendefinisikan al-Kitab (Al-Qur'an) adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dengan bahasa Arab untuk diperhatikan dan diambil pelajaran *mutawatir*, yang ditulis dalam *mushaf*, dimulai dengan surat al-Fatihah dan disudahi dengan surat an-Nas (Chalil & Kurniawan, 2016). Al-Qur'an menurut Abdul Majid Khon adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul (yaitu Muhammad saw) melalui malaikat Jibril yang tertulis pada *mushaf*, dan dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas (Anwar, 2002).

Membahas soal faktor biasanya berkaitan tentang apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan hasil belajar yang sesuai dengan suatu tujuan yang harus dicapai. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar. Faktor Internal, faktor internal adalah semua faktor yang ada dalam diri anak atau siswa. Karena

itu pada garis besarnya meliputi faktor fisik (jasmani) dan faktor psikis (mental). Faktor-faktor fisik atau jasmani, faktor ini berkaitan dengan kesehatan tubuh dan kesempurnaannya. Yaitu tidak dapat mengalami cacat atau kekurangan yang ada pada anggota tubuh siswa atau santri, yang dapat menjadi hambatan dalam meraih keberhasilannya atau kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar menurut kaidah ilmu al-Qur'an. Faktor Eksternal, faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang ada atau berasal dari luar siswa. Sifat faktor ini ada 2, yaitu bersifat sosial dan non sosial. Sosial, yaitu yang berkaitan dengan manusia, misalnya perilaku guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode sebagai strategi yang tepat dalam penyampaian materi guna pencapaian keberhasilan atau kemampuan anak membaca al-Qur'an. Non sosial, seperti bahan pelajaran, alat atau media pendidikan, metode mengajar dan situasi lingkungan, yang semuanya itu berpengaruh terhadap keberhasilan atau kemampuan anak membaca al-Qur'an (Lingga, 2016).

Dapat dilihat dari faktor yang telah dipaparkan di atas bahwa keberhasilan membaca tidak hanya dipengaruhi oleh diri sendiri melainkan juga terdapat pengaruh dari luar diri yaitu faktor lingkungan sekitar, dan dari pengaruh lingkungan terbagi lagi menjadi tiga lingkungan pendidikan yaitu, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah, dan juga lingkungan masyarakat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan beralamat di Jl. Garuda Gg. Masjid Taqwa No. 571, Sei Sikambing B, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan,, rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable. Variable-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka- angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic. Variable merupakan konsep yang mempunyai macam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya (Siregar, 2012).

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan untuk umum (Sugiono, 2009). Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu Apa ada pengaruh program bimbingan Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 50 Medan. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berupa observasi, angket dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Dimana Skala ini gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau fenomena social. sampel penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 57 orang siswa di sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Observasi, dalam penelitian ini di gunakan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi serta gambaran sekolah secara umum serta gambaran kelas (Raco, 2010). Angket, adalah alat pengumpulan data untuk kepentingan penelitian yang digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis (Waluya, 2007).

C. Hasil dan Pembahasan

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini terlebih dahulu akan mendeskripsikan mengenai data-data umum yaitu menguraikan tentang deskripsi umum yang berupa lokasi penelitian yang terletak di SMP Muhammadiyah 50 yang bertempat di Jalan Garuda, Gang Taqwa No. 571 Medan Sunggal dan juga profile sekolah yang menjadi lokasi penelitian, selanjutnya mengenai temuan hasil penelitian dan analisis data penelitian atau pembahasan. Temuan dalam penelitian ini merupakan hasil dari melakukan observasi, Angket, dan dokumentasi. Pelaksanaan program bimbingan Al-Qur'an merupakan suatu program yang dibuat sekolah untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada siswa di sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan.

Pada pelaksanaanya pembelajaran Al-Qur'an di laksanakan di kelas dan di adakan 4 kali pertemuan dalam 1 minggu yaitu pada setiap hari senin, selasa, rabu, kamis, dan jum'at dan di laksanakan di kelas, pelaksanaan program bimbingan dilaksanakan pada

pagi hari setelah selesai apel pagi mulai dari pukul delapan sampai dengan pukul sepuluh, pada saat pelaksanaan siswa diwajibkan membawa Al-Qur'an ataupun iqro untuk mempermudah pembelajaran. Pelaksanaan Al-Qur'an hanya menggunakan media papan tulis, Al-Qur'an dan iqro sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an didahulukan dengan berdoa Bersama lalu kemudian guru pengajar mengabsen siswa yang hadir, kemudian guru pengajar terlebih dahulu menerangkan tentang keutamaan dalam mempelajari Al-Qur'an, lalu kemudian tahap awal dalam mempelajari Al-Qur'an yaitu dari makhrajnya atau tempat keluarnya huruf saat membaca Al-Qur'an. Saat menajarkan Al-Qur'an guru pengajar menerapkan metode ceramah, iqro dan praktek jadi setelah menerangkan tentang pembelajaran Al-Qur'an guru memberikan contoh bacaan yang baik dan benar lalu siswa untuk mempraktekkan atau menirukan bacaan Al-Qur'an sesuai yang telah dipelajari sebelumnya. Saat murid mempraktekkan bacaan Al-Qur'an guru mengkoreksi bacaan Al-Qur'an yang sedang di baca oleh siswa. Setelah selesai melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an maka pembelajaran ditutup dengan membaca doa penutup lalu pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan roster pembelajaran yang ada pada setiap harinya.

Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran Al-Qur'an terhadap bacaan Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah 50 Medan dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian dari hasil penelitian yang diperoleh untuk menguji pengaruh masing-masing variable bebas yaitu antara pembelajaran Al-Qur'an terhadap variabel terikat yaitu kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat apabila nilai $t_{hitung} > t_{table}$ dengan tingkat signifikan penelitian adalah 0,05. Nilai t_{table} dapat dihitung dengan rumus $0,05/2 : n-k$, sehingga diperoleh t_{table} dari distribusi t_{table} sebesar 2,004 berikut ini merupakan table hasil perhitungan uji T.

Tabel.1
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,509	4,234		6,497	,000
	PBA (X)	,263	,118	,288	2,228	,030

a. Dependent Variable: KBAS (Y)

Pengaruh variabel pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa (Ha). Dimana pada variabel pembelajaran Al-Qur'an (x) berepengaruh secara positif terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Hal ini dapat dilihat pada signifikansi pembelajaran Al-Qur'an (X) $0,030 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} = t(\alpha/2:n-1) = t(0,025:56) = 2,00324$.

Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,228 > 2,00324$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi efektifnya pembelajaran Al-Qur'an terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan. "artinya semakin efektif pembelajaran Al-Qur'an maka semakin baik pula kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di Sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan. Sehingga hipotesis yang berbunyi efektifnya program bimbingan Al-Qur'an terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan. "artinya semakin efektif program bimbingan Al-Qur'an maka semakin baik pula kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di Sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan. Dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

Setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan tentulah terdapat faktor yang menghambat dan mendukung saat proses pelaksanaannya, termasuk pada pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan. Adapun factor yang menghambat dan mendukung pelaksanaannya yaitu: Faktor pendukung pada proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yaitu adanya Al-Qur'an dan iqro yang disediakan sekolah untuk mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan, sehingga siswa tidak perlu membawa Al-Qur'an dan iqro dari

rumah sehingga memudahkan siswa saat pembelajaran Al-Qur'an. Faktor yang mendukung lainnya yaitu adanya dukungan juga motivasi dari guru dan pembina sekolah dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Hal tersebut diketahui pada saat pelaksanaannya, guru yang menjadi pembina pembelajaran Al-Qur'an sebelum melaksanakan bimbingan selalu memberikan motivasi kepada siswa dan juga sekolah yang memberikan waktu khusus pada pembelajaran pada pagi hari di kelas setelah selesai apel pagi kurang lebih setengah jam untuk melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an terdapat pula faktor yang menghambat pelaksanaannya.

Faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an antara lain: Kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya melaksanakan program bimbingan Al-Qur'an. Hal tersebut dilihat siswa mengabaikan pembelajaran dan hanya berpatokan pada pembelajaran di sekolah tanpa adanya pengulangan di rumah sehingga banyak siswa yang kemudian lupa pada pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru pembimbing Al-Qur'an. Tidak tersedianya buku panduan sebagai acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an sehingga pada pelaksanaannya guru pembina harus mencari materi sebagai bahan untuk melaksanakan program bimbingan Al-Qur'an. Kurangnya kreatifitas dari Pembina dalam menyampaikan dan mengembangkan materi pengajaran Al-Qur'an sehingga pembelajaran terkesan monoton dan kurang bervariasi hal tersebut juga disebabkan oleh tidak adanya media seperti laptop dan LCD sehingga menghambat proses pelaksanaannya. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi di lapangan yang memperlihatkan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pembina kurang variatif dan hanya menggunakan papan tulis, Al-Qur'an dan iqro sebagai media ajarnya. Kurangnya monitoring atau bimbingan dari orang tua untuk melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an. Bimbingan dari orang tua sangatlah penting untuk memantau dan mengkaji ulang terkait pembelajaran Al-Qur'an yang diajarkan di sekolah hal tersebut membuat orang tua tidak mengetahui perkembangan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

D. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Al-Qur'an terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan.

Dapat dilihat Kembali pada bagian rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang sudah disajikan pada bab sebelumnya. Dapat ditarik kesimpulan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari Variabel pembelajaran Al-Qur'an (x) berepengaruh secara positif terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

Pada pelaksanaannya pembelajaran Al-Qur'an di laksanakan di kelas dan di adakan 4 kali pertemuan dalam 1 minggu yaitu pada setiap hari senin, selasa, rabu, kamis, dan jum'at dan dilaksanakan pada pagi hari dengan menggunakan media belajar berupa papan tulis, Al-Qur'an dan iqro serta pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an hanya di laksanakan di kelas 1 SMP dan kelas 2 SMP.

Faktor pendukungnya ialah ketersediaan media belajar dan motivasi dari guru dan pembina sekolah sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaannya ialah kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an, tidak tersedianya buku panduan sebagai acuan guru, kurangnya kreatifitas dari Pembina saat menyampaikan materi pengajaran Al-Qur'an dan kurangnya monitoring atau bimbingan dari orang tua.

E. Daftar Pustaka

- Admin. (2014). *Pengertian Efektivitas Menurut Para Ahli*. Dilihatya.Com. <http://dilihatya.com/2664/pengertian-efektivitas-menurut-para-ahli>
- Amien, S. (2008). *Buku Pintar Al-Qur'an*. Qultum Media.
- Anwar, R. (2002). *Metode Tafsir Maudhu'i*. CV Pustaka Setia.
- Chalil, M., & Kurniawan, H. (2016). *kembali kepada al-qur'an dan as sunnah*. Gema Insani.
- Gamal Thabroni. (2020). Model Pembelajaran: Pengertian, Ciri, Jenis & Macam Contoh. In *01-September-2020*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (2021). <https://kbbi.web.id/baca>
- Lingga, M. (2016). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIPPER SCHOOL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN MATEMATIKA SMP NEGERI 4 SEMARANG SKRIPSI*.

- Nasional, D. P. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia*.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Grasindo.
- Siregar, S. (2012). *Statistka Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Rajawali Per's.
- Sugiono. (2009). *Statistik untuk Pendidikan*. Alfabeta.
- Waluya, B. (2007). *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Setia Putra Inves.
- Yusuf, & Bunyamin. (2008). Tahzib. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1907–9478), 31.